

Pengaruh Inventory Control dan Maintenance Terhadap Kinerja Operasional Bongkar Muat Petikemas di PT Mitra Sentosa Abadi

Ai Netty Sumidartiny
Institut STIAMI, Jakarta, Indonesia
ai.netty08@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 13/05/2024 Direvisi : 20/05/2024 Disetujui : 25/05/2024 Diterbitkan : 2/06/2024

DOI: <https://doi.org/xxxx/xxxx>

Abstract

This study aims to determine how much influence the Inventory Control and Maintenance have on the operational performance of loading and unloading containers at PT Mitra Sentosa Abadi. The problem of planning and controlling inventory is one of the most important things that must be faced by every company. Without inventory, the company will be faced with the risk that the company will not be able to meet customer demands on time. In this phenomenon, the risk that will occur if the Inventory Control and Maintenance is not good can have an impact on operational performance. As the results of this study indicate that Inventory Control and Maintenance is very influential on operational performance. Sample selection using purposive sampling method with a total of 80 people. The result of this research is the influence between Inventory Control and Maintenance together with operational performance. The value of the correlation coefficient (R) is positive at 0.744 and R square is 0.553. This means that it shows that Inventory Control and Maintenance has a positive and significant effect of 55.3% while the remaining 44.7% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *inventory control, maintenance, operational performance*

Pendahuluan

Inventory control adalah salah satu bagian penting diperusahaan yang dimana berfungsi untuk mengontrol persediaan yang dimiliki perusahaan. Kegiatan yang selalu dilakukan dalam manajemen persediaan di mulai dari cara mendapatkan persediaan, menyimpannya sampai persediaan tersebut dimanfaatkan.

Jenis persediaan disini dapat berupa barang dalam proses, barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, serta barang suku cadang. Proses dalam mengatur persediaan barang ini tidak lah semudah membalikan telapak tangan karena persediaan ini adalah salah satu aset bagi perusahaan yang berperan penting dengan penjualan ataupun tingkat produksi. Jadi kalau terjadi masalah tentang persediaan akan sangat berpengaruh pada kerugian bisnis.

Herjanto (2008) mengelompokkan persediaan menurut fungsinya kedalam empat jenis:

- a. Fluctuation Stock, adalah persediaan yang dilakukan dengan tujuan untuk meghindari terjadinya fluktuasi atas permintaan yang tidak terprediksi, juga menangani adanya penyimpangan dalam melakukan perkiraan penjualan, waktu untuk produksi, atau saat pengiriman barang.

-
- b. Anticipation Stock, adalah persediaan dengan tujuan mengatasi permintaan yang terprediksi, contohnya saat periode permintaan sedang tinggi, namun kemampuan produksi pada masa itu tidak dapat memenuhi. Persediaan ini juga ditujukan untuk mengamankan apabila mungkin saja bisa terjadi sulitnya mendapatkan barang yang dibutuhkan, sehingga tidak berakibat pada berhentinya proses produksi.
 - c. Lot-size Inventory, adalah persediaan yang jumlahnya disediakan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan. Persediaan ini dilakukan agar perusahaan untung karena adanya potongan harga dikarenakan barang yang dibeli berjumlah besar, atau biaya angkut per unit yang didapatkan menjadi lebih rendah sehingga perusahaan menjadi lebih hemat.
 - d. Pipeline Inventory, adalah persediaan yang masih ada dalam kondisi pengiriman dari tempat dimana barang tersebut berasal menuju ke tempat barang tersebut akan digunakan. Contohnya barang yang dikirim dari pemasok menuju tempat penjualan, dimana proses pengiriman ini dapat memakan waktu beberapa hari atau minggu.

Maintenance menurut Pendapat O'Connor (2001) *corrective maintenance* dapat dihitung dengan MTTR (*mean time to repair*) dimana *time to repair* memiliki aktivitas yang biasanya dibagi menjadi 3 group: a) *Preparation Time* : Waktu yang di butuhkan untuk persiapan seperti mencari orang untuk pekerjaan, travel, peralatan sudah di penuh atau belum dan tes perlengkapannya. b) *Active Maintenance Time*: Waktu yang di perlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Meliputi waktu mempelajari repair chart sebelum actual repair dimulai dan waktu yang dihabiskan memverifikasi bahwa kerusakan tersebut di perbaiki. c) *Delay Time*: Waktu yang dibutuhkan untuk menunggu komponen dalam mesin untuk diperbaiki.

Kinerja operasional menurut Edison, Anwar, Komariyah (2016) memiliki 4 dimensi yaitu target, kualitas, waktu penyelesaian, taat asas.

- a. Target. Merupakan suatu indikator terhadap pemenuhan jumlah barang, jumlah uang yang dihasilkan, ataupun pekerjaan itu sendiri.
- b. Kualitas. Hal ini merupakan elemen yang penting, dikarenakan kualitas merupakan suatu kekuatan dalam mempertahankan kepuasan pelanggan
- c. Waktu penyesuaian. Dengan adanya penyesuaian waktu, suatu pekerjaan menjadi pasti. Hal ini akan menjadi sebuah kepercayaan untuk pelanggan.
- d. Taat asas. Melakukan pekerjaan dengan sesuai anjurannya

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang pengaruh Inventory Control dan Maintenance terhadap Kinerja Operasional Bongkar Muat Petikemas di PT Mitra Sentosa Abadi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 80 orang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	704,967	2	352,484	47,597	.000 b

Sumber: Data SPSS 26 (diolah peneliti)

Uji simultan dilakukan untuk mengukur pengaruh variable independen (inventory control dan maintenance) secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen (kinerja operasional). Hasilnya diperoleh F hitung sebesar 47,597 dan F table sebesar 3,96, yang artinya F hitung > F table. Kemudian nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hasilnya diperoleh Inventory Control dan Maintenance secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Operasional.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determintasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.744	.553	.541	2.721

Sumber: Data SPSS 26 (diolah peneliti)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variable independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,744 dan R Square (R) sebesar 0,553. Hal ini menunjukkan 55,3% variabel independen yaitu Inventory Control dan Maintenance berkontribusi terhadap Kinerja Operasional. Sedangkan 44,7% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diukur pada penelitian ini.

Kesimpulan

Pengaruh antara Inventory Control dan Maintenance secara bersama-sama terhadap Kinerja Operasional sebesar 47,597. nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,744 dan R Square (R) sebesar 0,789. Hal ini berarti Inventory Control dan Maintenance memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 55,3% terhadap Kinerja Operasional sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penelitian ini menunjukkan pengaruh Inventory control dan Maintenance memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Operasional bongkar muat petikemas di PT Mitra Sentosa Abadi. Ini menggambarkan bahwa semakin baiknya Inventory Control dan Maintenance, maka semakin baik pula Kinerja Operasional bongkar Muat petikemas di PT Mitra Sentosa Abadi

Referensi

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting*. Australia: Thomson South-Western
- Mochammad Noor Fauzi. 2013. *Pengaruh Inventory Control dan Maintenance terhadap Kinerja operasional di PT TRIE MUKTY PERTAMA PUTRA TASIKMALAYA*

Zainuddin Iba, Raudhah (2015). *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku terhadap kelancaran proses produksi minyak kelapa pada PT Bireun Coconut Oil 23*

Sembiring & siliwangi. 2017. *Perencanaan, Penganggaran dan Pengadaan*

Willem Siahaya. 2016. *Manajemen Pengadaan Procurement Managemen ABG (Academic, Business, Goverment)*